

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara terpadu dan konsisten mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga masa bayi baru lahir. Pendekatan ini menekankan pentingnya kesinambungan perawatan oleh tenaga kesehatan yang sama, yaitu bidan, dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan ibu serta mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup, dan angka kematian bayi mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Salah satu faktor penyumbang utama dari tingginya angka tersebut adalah tidak optimalnya pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan selama masa kehamilan hingga pasca persalinan. Di sisi lain, cakupan kunjungan ibu hamil (K4) secara nasional memang meningkat,

yaitu mencapai 88,4% pada tahun 2023, namun masih terdapat kesenjangan kualitas layanan dan kesinambungan asuhan antar daerah (Profil Kesehatan Indonesia, 2023). Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), data dari Dinas Kesehatan tahun 2023 menunjukkan bahwa angka kematian ibu masih mencapai 125 kasus, dan kematian bayi sebanyak 615 kasus. Kota Kupang menyumbang salah satu angka kematian ibu tertinggi di provinsi tersebut, yang sebagian besar disebabkan oleh komplikasi kehamilan, keterlambatan rujukan, serta minimnya akses terhadap pelayanan kebidanan berkelanjutan.

Masalah yang sering dijumpai dalam praktik kebidanan di lapangan adalah kurangnya integrasi layanan dari satu fase ke fase berikutnya, misalnya tidak adanya pencatatan yang baik dari kehamilan ke persalinan, atau kurangnya komunikasi antar tenaga kesehatan. Hal ini berdampak pada keterlambatan deteksi dini risiko tinggi, rendahnya kepatuhan ibu dalam mematuhi jadwal kunjungan, serta rendahnya tingkat kepuasan terhadap layanan kebidanan.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada Tahun 2018 sebesar 4 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun sebelumnya sebesar 4,35 per 1.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2018 dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 38 kasus kematian bayi dari 8.663 kelahiran hidup, sedangkan untuk kasus lahir mati berjumlah 38 kasus kematian.

Salah satu tujuan kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Berdasarkan data

yang dilaporkan kepada direktorat Kesehatan Keluarga melalui *komdat.kesga.kemkes.go.id*, pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonates.

Dari seluruh neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari-11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12-59 bulan (Kemenkes RI, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.W.N . G2PIAOAH1 Usia Kehamilan 38 Minggu TPMB Elim Suek Tanggal 19 Februari S/D 16 April 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.W.N G2PIAOAH1 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Tanggal 19 Februari S/D 16 April 2025.

2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.W.N.G2P1A0AH1usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Periode 19 Februari S/D 16 April 2025 diharapkam mahasiswa mampu:

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.W.N G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Periode 19 Februari S/D 16 April dengan menggunakan 7 langka varney dan sistematis pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalian pada Ny.W.N G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek

Periode 19 Februari S/D 16 April 2025 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c. Melakukan asuhan kebidana bayi baru lahir pada Ny.W.N G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Periode 19 Februari S/D 16 April 2025. dengan menggunakan 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan Asuhan kebidan pada nifas Ny.W.N G2P1A0AH1 usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Periode 19 Februari S/D 16 April 2025 dengan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga Berencana pada Ny. W.N dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat penelitian

Hasil studi diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil, asuhan kebidana meliputi masa kahamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Insitusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah refrensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

- b. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk TPMB Elim Suek. agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkerlanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

- c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidana pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Penelitian

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kupang atas nama A. A.R.W. pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan kebidanan kerlanjutan pada Ny.W.N.G2P1AOAH1 di TPMB Elim Suek Periode 19 Februari S/D 16 April 2025.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang peneliti lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, subjek.studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berlanjut pada Ny. W.N G2P1AOAHO usia kehamilan 38 minggu di TPMB Elim Suek Kecamatan Kelapa Lima